

**PERENCANAAN ANGKUTAN FEEDER DI STASIUN LIGHT
RAIL TRANSIT (LRT) JATIBENING BARU**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ERIC ALBERT HASUNDUNGAN SIADARI

NOTAR : 20.01.110

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
BEKASI
2024**

**PERENCANAAN ANGKUTAN FEEDER DI STASIUN LIGHT
RAIL TRANSIT (LRT) JATIBENING BARU**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Darat
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Sains Terapan



Diajukan oleh :

ERIC ALBERT HASUNDUNGAN SIADARI

NOTAR : 20.01.110

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
BEKASI
2024**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan nikmatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Perencanaan Angkutan Feeder di Stasiun Light Rail Transit (LRT) Jatibening Baru**". Skripsi ini diajukan dalam rangka penyelesaian Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat di Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hananto Prakoso, selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
2. Bapak Yuanda Patria Tama, S.S.T, M.T., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat;
3. Bapak Azhar Hermawan Riyanto, S.ST., M.T., selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Dede Amirudin, S.S,T(TD), M.M. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan arahan terhadap penyusunan skripsi ini;
5. Ayah, Ibu, kakak, adik dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa;
6. Seluruh Alumni dan karyawan Dinas Perhubungan Kota Bekasi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini;
7. Rekan rekan angkatan 42 yang membantu memberikan dukungan dan semangat;
8. Rekan rekan Tim PKL Kota Bekasi 2023 yang membantu dan memberikan dukungan moral.

Bekasi, Juni 2024

Penulis

Eric Albert Hasundungan Siadari
20.01.110

ABSTRAK

Kota Bekasi adalah kota yang berada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Bekasi memiliki beberapa simpul transportasi, salah satunya adalah Stasiun LRT Jatibening Baru yang terletak di Jalan Kapin Raya, Pondok Gede, Bekasi. Permasalahan yang terjadi di Stasiun LRT Jatibening ini yaitu belum tersedianya layanan transportasi umum masal yang melayani rute ke LRT Jatibening Baru. Layanan transportasi umum yang beroperasi di LRT Jatibening Baru hanya transportasi umum non trayek seperti transportasi *online*, penumpang lebih memilih kendaraan pribadi atau transportasi *online* sebagai angkutan lanjutan dan belum tersedianya opsi untuk menggunakan transportasi moda lain di Stasiun LRT Jatibening Baru yang dapat memudahkan penumpang untuk melakukan lanjutan perjalanan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan beberapa analisa seperti menganalisa jumlah permintaan aktual dan potensial guna mengetahui jumlah penumpang yang setuju dengan adanya angkutan (*feeder*) dan berminat menggunakan moda angkutan tersebut; penentuan rute yang dilalui; penentuan jenis armada angkutan; merencanakan operasional pelayanan angkutan yang di dalamnya termasuk analisis kinerja operasional kendaraan dan penjadwalan mengikuti jadwal kereta, serta analisis biaya operasional kendaraan (BOK) dan penentuan tarif rencana pada masing-masing trayek.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil rencana sebanyak 3 rute usulan angkutan *feeder* yaitu rute *feeder* 1 sepanjang 4,4 km, rute *feeder* 2 sepanjang 5,4 km dan rute *feeder* 3 sepanjang 7 km. Jenis kendaraan yang digunakan ialah Mobil Penumpang Umum (MPU) berkapasitas 12 penumpang. Untuk tarif trayek untuk rute *feeder* 1 sebesar Rp 4.000, rute *feeder* 2 sebesar Rp. 4.500 dan untuk rute *feeder* 3 sebesar Rp 6.000.

Kata Kunci : LRT, Angkutan Pengumpan (*feeder*), Integrasi, Rute

ABSTARCT

Bekasi City is a city located in West Java Province, Indonesia. Bekasi City has several transportation nodes, one of which is the Jatibening Baru LRT Station located on Jalan Kapin Raya, Pondok Gede, Bekasi. The problem that occurs at Jatibening LRT Station is the unavailability of mass public transportation services that serve routes to Jatibening Baru LRT. Public transportation services operating at Jatibening Baru LRT are only non-route public transportation such as online transportation, passengers prefer private vehicles or online transportation as further transportation and there is no option to use other modes of transportation at Jatibening Baru LRT Station which can make it easier for passengers to continue their journey.

This study uses a quantitative method by conducting several analyses such as analyzing the actual and potential demand to determine the number of passengers who agree with the existence of transportation (feeder) and are interested in using the mode of transportation; determination of the route traversed; determination of the type of transport fleet; planning operational transportation services which include analysis of vehicle operational performance and scheduling following the train schedule, as well as analysis of vehicle operating costs (BOK) and determination of tariff plans on each route.

From the results of the analysis that has been done, obtained the results of a plan of 3 proposed feeder transportation routes, namely feeder route 1 along 4.4 km, feeder route 2 along 5.4 km and feeder route 3 along 7 km. The type of vehicle used is a Public Passenger Car (MPU) with a capacity of 12 passengers. The route fare for feeder route 1 is Rp 4,000, feeder route 2 is Rp. 4,500 and for feeder route 3 is Rp 6,000.

Keywords: *LRT, Feeder Transportation, Integration, Route*